

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan pada berbagai industri, termasuk industri properti (Ikhsan Kamil, 2023). Di era digital ini, kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan memvisualisasikan data secara efisien menjadi kebutuhan utama bagi para pelaku bisnis. Teknologi visualisasi data, seperti penggunaan dashboard, telah terbukti efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat pemahaman terhadap data kompleks, sehingga meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Studi menunjukkan bahwa implementasi *dashboard* dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis hingga 30% (Johnson et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam menyajikan data secara *real-time* dan interaktif, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan. Pasar properti di New York City (NYC) dikenal dengan tingkat dinamika dan kompetitivitas yang tinggi. Agen properti, pengembang, dan pembeli menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung keputusan mereka.

Data penjualan properti yang besar dan kompleks seringkali sulit dianalisis tanpa alat yang tepat. Penggunaan *dashboard* interaktif dapat meningkatkan pemahaman terhadap data hingga 40% dan memungkinkan eksplorasi data yang lebih mendalam (Martinez, 2022). Hal ini berarti bahwa pelaku bisnis properti di NYC dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan kualitas strategi bisnis mereka.

Studi kasus yang diangkat dalam laporan ini adalah "Perancangan

Dashboard Website Penjualan Properti NYC Menggunakan *Framework* Looker Studio". Pasar properti di NYC menghadapi tantangan besar dalam mengelola data penjualan yang besar dan kompleks. Perusahaan properti, agen, dan pembeli memerlukan alat yang dapat menyederhanakan proses analisis data dan menyediakan informasi yang *real-time* serta interaktif.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan solusi teknologi yang mampu menyederhanakan proses pengelolaan data. Looker Studio menawarkan *platform* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, menyediakan fitur eksplorasi data yang mendalam, integrasi dengan berbagai sumber data, dan kemampuan untuk membangun *dashboard* yang *user-friendly*.

Dengan mengintegrasikan teknologi visualisasi data yang tepat, perusahaan properti di NYC dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses informasi properti. Perancangan *dashboard* menggunakan Looker Studio diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan akan informasi *real-time* dan analisis data yang mendalam tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan properti yang beroperasi di lingkungan bisnis yang dinamis seperti NYC.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan keadaan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menemukan permasalahan yang dapat diangkat dalam Praktek Kerja Lapangan ini, yaitu :

Bagaimana rancangan *dashboard* penjualan properti yang efektif dan efisien menggunakan Looker Studio?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dalam Praktek Kerja Lapangan ini terdapat batasan-batasan masalah, diantaranya :

1. Perancangan *dashboard* hanya menggunakan *framework* Looker Studio.
2. Data yang digunakan adalah data penjualan properti di New York City.
3. Fokus pada fitur visualisasi data penjualan yang interaktif dan *real-time*.
4. Tidak mencakup pengembangan *backend* sistem dan integrasi dengan database eksternal di luar data penjualan properti.

### 1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang *dashboard* penjualan properti yang dapat menyajikan informasi secara efektif menggunakan Looker Studio.
2. Mengembangkan sistem visualisasi data yang interaktif dan dapat diakses secara *real-time*.
3. Memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses dan menganalisis data penjualan properti di NYC dengan mudah.
4. Mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung dengan peraturan dan budaya kantor yang berlaku.

### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bagi perusahaan penjualan properti, *dashboard* ini akan membantu dalam mengelola dan menganalisis data penjualan secara lebih efisien. Bagi pengguna atau calon

pembeli, mereka akan mendapatkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi properti yang mereka butuhkan. Selain itu, bagi peneliti atau pengembang, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan *dashboard* menggunakan *framework* Looker Studio di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung industri properti, khususnya dalam pengelolaan dan visualisasi data penjualan properti di New York City.